

Analisis Pendidikan Karakter melalui Budaya Sekolah di SDN Keroncong Mas Permai Kota Tangerang

Arif Rahman Setyadi¹, Ina Magdalena², Yayah Huliatusisa³

^{1,2,3} Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FKIP, Universitas Muhammadiyah Tangerang

Email: arifrahmansetyadi@gmail.com¹, inapgsd@gmail.com², yhuliatusisa13@gmail.com³

Abstrak

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif yang dimaksudkan untuk mengkaji dan menganalisis data secara objektif sesuai data yang ditemukan di lapangan. Kemudian data yang terkumpul dari hasil penelitian di deskripsikan dalam bentuk kata-kata. Informan dalam penelitian ini adalah guru kelas V dan siswa kelas V di SDN Keroncong Mas Permai. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pendidikan karakter seperti apa yang dapat dilaksanakan melalui budaya sekolah. Pendidikan karakter seperti apa yang terjadi di dalam kelas terdapat banyak variasi yang terjadi di dalam kelas mengenai kependidikan karakter. Kepala sekolah sudah mempunyai rencana sebelumnya, tetapi pada implementasinya akan dikembalikan kepada guru kelas. Pendidikan karakter seperti apa yang dapat dilaksanakan melalui budaya sekolah Pihak sekolah banyak menanamkan kependidikan karakter pada semua aspek kegiatan budaya (pembiasaan) yang ada di SDN Keroncong Mas Permai. Seperti disiplin, cinta tanah air, tanggung jawab, dll. Bahkan, jikalau siswa melanggar, akan dikenai sanksi.

Kata kunci : *Pendidikan Karakter, Melalui Budaya Sekolah*

Abstract

This research is a descriptive qualitative research which is intended to examine and analyze the data objectively according to the data found in the field. Then the data collected from the research results are described in the form of words. The informants in this study were fifth grade teachers and fifth grade students at SDN Keroncong Mas Permai. Data collection techniques used are observation, interviews, and documentation. The results of this study aim to find out what kind of character education can be implemented through school culture. Character education like what happens in the classroom there are many variations that occur in the classroom regarding character education. The principal already has a plan beforehand, but in its implementation it will be returned to the classroom teacher. What kind of character education can be implemented through school culture? The school has invested a lot of character education in all aspects of cultural activities (habituations) at SDN Keroncong Mas Permai. Such as discipline, love for the homeland, responsibility, etc. In fact, if students violate, they will be penalized.

Keywords: *Character Education, Through School Culture*

PENDAHULUAN

Pelaksanaan pendidikan di Indonesia dikenal dengan sistem pendidikan nasional yang dilaksanakan melalui tiga jalur pendidikan, yaitu pendidikan formal, pendidikan nonformal dan pendidikan informal. Pendidikan formal di sekolah pada intinya bertujuan agar setiap peserta didik belajar untuk hidup.

Disamping itu, pendidikan karakter juga dapat mempengaruhi budaya suatu sekolah. Hal tersebut terjadi karena setiap warga sekolah selalu melakukan hal-hal yang dinilai benar sesuai dengan norma-norma yang berlaku di masyarakat. Dalam sekolah, setiap orang memiliki tugas dan kewajiban yang berbeda satu sama lain. Namun demikian, perbedaan tersebut harus diikat dalam suatu nilai-nilai yang dapat mendorong ke arah pencapaian yang positif dari hari ke harinya.

Budaya sekolah juga merupakan hal yang sangat penting dalam proses pembelajaran di sekolah. Jika sekolah memiliki budaya yang kurang baik, maka hal itu dapat mempengaruhi kualitas belajar mengajar yang berlangsung di sekolah tersebut. Mungkin dampaknya tidak dapat dirasakan langsung oleh penghuni sekolah, tetapi lama kelamaan dampaknya akan terasa dikemudian hari. Seperti perilaku siswa yang buruk, manajemen sekolah yang kurang baik, penilaian khalayak luar mengenai kondisi sekitar lingkungan sekolah yang kurang bagus, dan lain-lain. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, penelitian ini difokuskan pada Analisis Pendidikan Karakter Melalui Budaya Sekolah. Yaitu proses pendidikan karakter pada peserta didik yang terjadi di ruang lingkup kelas. Peneliti memfokuskan penelitiannya terhadap peserta didik kelas 5 Sekolah Dasar di SDN Keroncong Mas Permai Kota Tangerang.

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : Untuk mengetahui pendidikan karakter seperti apa yang dapat dilaksanakan melalui budaya sekolah. Berdasarkan uraian di atas, untuk mengetahui secara lebih detail tujuan dan permasalahan dalam penelitian ini, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Pendidikan Karakter Melalui Budaya Sekolah Di Sdn Keroncong Mas Permai Kota Tangerang”

METODE

Dalam penelitian ini peneliti meneliti tentang “ Analisis Pendidikan Karakter Melalui Budaya Sekolah Di Sdn Keroncong Mas Permai Kota Tangerang” Sesuai dengan fokus penelitian, maka penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut J. Meleong dalam bukunya menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll., secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Menurut Mawardi(2019) “Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi, saat sekarang. Penelitian deskriptif memusatkan perhatian kepada masalah-masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian berlangsung. Menurut Bogdan dan Taylor (1975) mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber. Sumber penelitian ini terdiri dari sumber data primer dan sekunder. Sumber data primer yaitu observasi dan wawancara, sedangkan sumber data sekunder yaitu dokumentasi. Peneliti menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan tentang “Analisis Pendidikan Karakter Melalui Budaya Sekolah Di Sdn Keroncong Mas Permai Kota Tangerang” berikut adalah deskripsi dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

Temuan Umum

Penelitian ini dilakukan di SDN Keroncong Mas Permai Jalan Flamboyan III Blok EB30 No. 14, RT.004/RW.002, Gebang Raya, Kec. Periuk, Kota Tangerang, Banten 15134. SDN Keroncong Mas Permai berakreditasi A dan menggunakan kurikulum 2013. SDN Keroncong Mas Permai memiliki beberapa fasilitas sekolah diantaranya 16 ruang kelas yang terdiri dari kelas I sampai dengan kelas VI, ruang kepala sekolah, ruang guru, 6 kamar mandi, ruang UKS, ruang perpustakaan dan mushola. Setiap ruang kelas dilengkapi dengan kipas angin dan lemari untuk menyimpan buku-buku. SDN Keroncong Mas Permai secara keseluruhan memiliki jumlah tenaga pendidik sebanyak 42 orang dengan uraian sebagai berikut ;

Tabel 4.1 Keterangan jumlah tenaga pendidik

NO	URAIAN	JUMLAH
1	Laki-laki	10
2	Perempuan	32
JUMLAH		42

Temuan Khusus

Pada penelitian ini peneliti melakukan wawancara kepada kepala sekolah (EH), dua orang guru kelas 5 (NS dan FM), dan 2 peserta didik (S dan SAP). Kepala sekolah dipilih menjadi narasumber karena beliau merupakan pemangku kebijakan yang berada di sekolah. Lalu, 2 orang guru kelas 5 dipilih berdasarkan instruksi dari kepala sekolah. Sedangkan, 2 dari 27 siswa dipilih menjadi narasumber wawancara berdasarkan rekomendasi dari salah satu guru kelas 5 dan pada saat proses wawancara berlangsung, 2 peserta didik tersebut banyak mendapat masukan dari teman-teman lainnya dalam menjawab pertanyaan wawancara yang ditanyakan oleh peneliti. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 10-12 Agustus 2022, peneliti menemukan bahwasannya kebanyakan siswa kelas 5 di SDN Keroncong Mas Permai Kota Tangerang sudah memiliki karakter yang dapat dikatakan cukup baik, hal tersebut tidak terlepas dari upaya yang dilakukan oleh pihak-pihak yang terkait dalam proses kependidikan karakter siswa-siswa itu sendiri, pihak-pihak tersebut antara lain kepala sekolah, guru, dan lingkungan sekitar sekolah. Seperti pada proses pembelajaran, mereka selalu memperhatikan dengan seksama, menggunakan bahasa yang sopan saat berbicara, dan membuang sampah pada tempatnya. Khusus mengenai "membuang sampah pada tempatnya", hal tersebut terjadi karena di SDN Keroncong Mas Permai sudah menerapkan budaya membawa tempat makan dari rumah, jikalau siswa tidak membawa tempat makan tersebut, siswa akan mendapatkan denda berupa membayar uang untuk kas kelas.

Berdasarkan data-data yang telah dipaparkan oleh peneliti di atas, berikut merupakan pembahasan hasil penelitian berdasarkan hasil wawancara kepala sekolah, guru, dan peserta didik serta observasi dan studi dokumentasi untuk mendukung kebenaran temuan hasil penelitian. Berikut merupakan tabel penyajian data hasil penelitian ;

Tabel 4.1 Penyajian Data

No	Komponen	Indikator	Hasil Temuan
1	Pendidikan Karakter yang terjadi di dalam kelas	a. Perencanaan sebelum melakukan pengajaran	Kepala sekolah sudah merencanakan, tetapi pada pelaksanaannya akan dikembalikan kepada guru

		b. Pelaksanaan pembelajaran di dalam kelas	Masing-masing guru memiliki cara tersendiri untuk menjalankannya.
		c. Pengawasan terhadap proses pengajaran	Kepala sekolah selalu mengawasi perilaku siswa-siswa yang ada
		d. Penilaian terhadap proses pembelajaran	Hanya ada penilaian bersifat subjektif, dan hal tersebut sebagai penanda siswa saja.
2	Pendidikan karakter yang dapat dilaksanakan melalui budaya sekolah	a. Nasionalis	Berdasarkan hasil observasi, siswa selalu menyanyikan lagu nasional "Indonesia Raya" sebelum pembelajaran
		b. Sopan	Siswa lebih memilih mengalah apabila mempunyai perbedaan pendapat dengan temannya. Dan selalu mendengarkan apa yang dikatakan oleh gurunya.
		c. Disiplin	Di SDN Keroncong Mas Permai terdapat pembiasaan untuk wajib membawa tempat makan untuk mengurangi sampah dilingkungan sekolah. Jika tidak membawa, akan dikenakan denda

Berdasarkan hasil temuan yang telah dipaparkan, dapat diketahui bahwasannya di SDN Keroncong Mas Permai Kota Tangerang ini banyak menerapkan kependidikan karakter melalui budaya-budaya (Pembiasaan) yang terdapat di dalam sekolah tersebut, dan sudah banyak siswa yang sudah menerapkannya dalam kehidupan kesehariannya.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bagian sebelumnya, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Pendidikan karakter seperti apa yang terjadi di dalam kelas
terdapat banyak variasi yang terjadi di dalam kelas mengenai kependidikan karakter. Kepala sekolah sudah mempunyai rencana sebelumnya, tetapi pada implementasinya akan dikembalikan kepada guru kelas.
2. Pendidikan karakter seperti apa yang dapat dilaksanakan melalui budaya sekolah
Pihak sekolah banyak menanamkan kependidikan karakter pada semua aspek kegiatan budaya (pembiasaan) yang ada di SDN Keroncong Mas Permai. Seperti disiplin, cinta tanah air, tanggung jawab, dll. Bahkan, jikalau siswa melanggar, akan dikenai sanksi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, R. (2017). Lingkungan Pendidikan dalam Implementasi Pendidikan Karakter. *Jurnal Pendidikan UNIGA*, 30.
- AULIA, D. (2019). PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DAN BUDAYASEKOLAH TERHADAP KINERJA GURU. *JURNAL MANDIRI*.
- Daryanto, & Tarno, H. (2015). *PENGELOLAAN BUDAYA dan IKLIM SEKOLAH*. Yogyakarta: GAVA MEDIA.
- Dimas, & Daru, N. B. (2022). Budaya Sekolah dalam Menumbuhkan Karakter Peduli Lingkungan di Sekolah Dasar. *JURNAL BASICEDU*, 6302.
- Endang, K. (2018). SIPATAHOENAN: South-East Asian Journal for Youth, Sports & Health Education, *Penguatan Pendidikan Karakter dan pembelajaran abad 21*, 18.
- Fadilah, d. (2021). PENDIDIKAN KARAKTER. Dalam R. FADILAH, *PENDIDIKAN KARAKTER* (hal. 1). JAWA TIMUR: CV. AGRAPANA MEDIA.
- Fitri, S. R. (2017). Nilai-Nilai Budaya Sekolah dalam Pembinaan Aktivitas Keagamaan. *JURNAL PUSAT STUDI GENDER DAN ANAK*, 1.
- Friska, & Fitriani, S. (2020). PENDIDIKAN KARAKTER KURIKULUM 2013. *JURNAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI*, 2.
- Gunawan, H. (2017). *PENDIDIKAN KARAKTER*. Bandung: Alfabeta.
- Hasnadi. (2019). Penerapan Nilai-NILAI KARAKTER MELALUI BUDAYA SEKOLAH. *JURNAL PENDIDIKAN DAN KEPENDIDIKAN*, 60.
- Hendriana, E. C., & Jacobus, A. (2016). IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER DI SEKOLAH MELALUI KETELADANAN DAN PEMBIASAAN. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 26.
- Hidayat, R., & Abdillah. (2019). *Ilmu Pendidikan Konsep, Teori dan Aplikasinya*. Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI).
- Huda, A. M., & Setiawan, F. (2021). BUDAYA SEKOLAH/MADRASAH. *BINTANG : Jurnal Pendidikan dan Sains*, 521.
- Kosilah, & Septian. (2020). PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE ASSURE DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA. *JIP : Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(6), 1139. doi:<https://doi.org/10.47492/jip.v1i6.214>
- Kurniasih, I., & Sani, B. (2017). *Pendidikan Karakter*. Kata Pena.
- Lestari, S. (2020). *PENGEMBANGAN KARAKTER BERBASIS BUDAYA SEKOLAH*. Semarang: CV. Pilar Nusantara.
- Maryamah, E. (2016). PENGEMBANGAN BUDAYA SEKOLAH. *Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan*, 90.
- Mawardi. (2016). *Ilmu Pendidikan (Teori, Praktik, dan isu-isu kritis)*. Jakarta Barat: Yayasan Mirqot Ilmiah Al-Itqon.
- Mawardi. (2019). *DASAR-DASAR METODOLOGI PENELITIAN PENDIDIKAN*. Yogyakarta: Penerbit Samudra Biru.
- Mawardi, & Indayani, S. (2020). Pengaruh Budaya Sekolah Terhadap Karakter Siswa Kelas 5 SD Negeri 6 Subulussalam Kota Subulussalam. *JIHAFAS : Jurnal Islam Hamzah Fansuri*, 21.
- Moloeng, L. J. (2017). *METODOLOGI PENELITIAN KUALITATIF*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Mubin, M. S. (2020). PENDIDIKAN KARAKTER MENURUT IBNU MISKAWAIH DAN IMPLEMENTASINYA TERHADAP PEMBELAJARAN MASA PANDEMI. *Reforma : Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 9(2), 117.